BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat satistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[72] Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab marburg* yang berkolaborasi dengan aliran *filsafat positivisme*. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.[73]

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan mencandra fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.[74]

---

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R* dan *D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal 8

[73] Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 19

[74] Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian*..., hal. 19-20

Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[75]

Jenis penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.[76] Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1,X_2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah budaya organisasi dan SOP, sedangkan variabel terikat (Y) adalah etos kerja karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[77] Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[78]

---

[75] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal 99

[76]Syofian Sireger, "*Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif : dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 67

[77] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 130

[78] Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 109

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah etos kerja karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 38 orang.

2) Teknik Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.[79] Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non* probability *sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[80]

Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[81] Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi

[79] *Ibid.*, hal 80
[80] *Ibid.*,hal 81
[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 124

dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[82]

3) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[83] Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[84] Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subyek atau obyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung dengan jumlah responden 38 orang.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel

---

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 126

[83] Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian*…, hal 81

[84] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal 131

tertentu.[85] Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.[86]

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagian besar berasal dari data primer. Data primer adalah data yag bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada karyawan di BTM Surya Madinah di Tulungagung (daftar pertanyaan terstruktur). Untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[87] Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.[88] Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

[85] Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 41
[86] Purwanto, *Statistika Untuk*…, hal 45
[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan*..., 38
[88] *Ibid.*, hal 38

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:[89]

1) Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel predikor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negative. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi dan Standar Operasional Prosedur.
2) Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Etos Kerja Karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

[89] *Ibid.*, hal 39

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukaan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[90] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.[91]

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk nmenunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.[92] Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.[93]

Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai

---

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan…,* hal 92

[91] Syofian Sireger, "*Statistik Deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 138

[92] Amirullah, *Metode Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal. 97

[93] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 62

titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[94]

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Tabel 3.1

Contoh skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel[95]

Budaya Organisasi (X_1), Standar Operasional Prosedur (X_2), Etos Kerja Karyawan (Y)	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.[96] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang

[94] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan*…, hal 93

[95] Syofian Sireger, "*Statistik Deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 139

[96] Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

dinamakan panduan wawancara.[97] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan bapak Onang Guncahyo selaku SDM & Umum di BTM Surya Madinah Tulungagung. Data-data yang ditanyakan masalah yang terkait dengan budaya organisasi, SOP, dan etos kerja karyawan yang ada di BTM tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana pedoman wawancara ini disusun secara terperinci, sehingga menyerupai *check-list.* Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya BTM Surya Madinah di Tulungagung ?
2. Bagaimanakah budaya dan struktur organisasi yang ada di BTM Surya Madinah Tulungagung?
3. Bagaimanakah standar operasional prosedur yang ada di BTM Surya Madinah Tulungagung?

b. Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).[98] Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada seluruh karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 38 orang, yang bertujuan untuk

[97] Syofian Siregen, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif;dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) ,hal. 40

[98] M. Iqbal Hasan, M.M, "*Pokok-Pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)",* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 17

mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket.

c. Teknik Observasi[99]

Tekik observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi penelitian ini dilaksanakan di BTM Surya Madinah Tulungagung di Jalan Wakhid Hasyim No. 43 Tulungagung.

d. Teknik Dokumentasi[100]

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen berbentuk tulisan, gambar, karya – karya monumental dari seseorang. Penelitian ini mengumpulkan data dari RAT tahun 2015 BTM Surya Madinah Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterprestasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.[101] Penelitian ini, alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner

---

[99] Ir. Syofian, "*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17",* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 42

[100] R.Purnomo Setiady Akbar, *"Pengantar Statistika",* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.20

[101] Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendektan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 114

adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.[102]

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel – variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari varibel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Deskribsi variabel sebagai berikut:

a. Budaya Organisasi adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh organisasi atau falsafah yang menuntun kebijaksanaan organisasi terhadap pegawai dan pelanggan, atau cara pekerjaan dilakukan di tempat kerja, atau asumsi dan kepercayaan dasar yang terdapat di antara anggota organisasi.[103]
b. Standar Operasinal Prosedur adalah pedoman yang berisis prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang

[102] Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII,* (Erlangga: Jakarta, 2001), hal 130

[103] Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori dan Perilaku Organisasi Sebuah Tinjauan Integratif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 141

digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang adalah anggota-anggota organisasi berjalan secara efektif, efisien, konsisten, standar, dan sistematis.[104]

c. Etos Kerja Karyawan adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral.[105]

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan "*matrik pengembangan instrumen*" atau "*kisi-kisi instrumen*"[106], yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Teori	Indikator	Daftar Pernyataan
1	Budaya Organisasi (X_1)[107]	Moh. Pabundu Tika	Inisiatif individu	Karyawan selalu memberikan pendapat pada saat rapat.
			Toleransi terhadap tindakan berisikio	Karyawan lebih senang pimpinan selalu mengingatkan mengenai tenggang waktu penyelesaian laporan.
			Pengarahan	Adanya sasaran dan tujuan yang jelas dalam pekerjaan yang dilakukan.

[104] Rudi M. Tambunan, *Standar Operating Procedures (SOP)*, (Jakarta, 2008), hal. 79

[105] Sinamo, Jansen, *Delapan Etos Kerja Profesional*, (Jakarta: Institut Mahardika, 2011), hal. 26

[106] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan…,* hal 149

[107] Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan* peningkatan Kinerja perusahaan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 11

			Integrasi	Adanya aturan standar operasional prosedur kerja di setiap bagian pekerjaan.
			Dukungan Manajemen	Karyawan selalu diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat.
			Toleransi terhadap konflik	Karyawan selalu memberikan kritik dan saran secara terbuka disetiap pekerjaan.
			Pola komunikasi	Adanya Komunikasi yang baik antara pimpinan dengan karyawan.
			Kontrol	Setiap karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung selalu meminta izin pada atasan apabila ada kegiatan di luar kantor.
			Identitas	Setiap karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung mengisi daftar hadir setiap masuk dan pulang kerja.
			Sistem Imbalan	Setiap karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung mendapatkan alokasi imbalan sesuai atas prestasi kerja yang baik.
2	Standar Operasional	Nining Lutfiah	Memperlancar tugas karyawan	Adanya *job description* dan *job spesification*

	Prosedur (X_2)[108]			yang diberikan oleh setiap karyawan.
				Setiap Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung mendapatkan alur tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
				Setiap karyawan melaksanakan tugas pekerjaan masing-masing dengan penuh tanggungjawab.
			Dasar Hukum	Melindungi organisasi dan karyawan dari malpraktek atau kesalahan administrasi.
				Melindungi karyawan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
			Sebagai Pedoman Pekerjaan Rutin.	Setiap Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung mengoptimalisasi masing-masing bagian dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
				Karyawan mampu melayani anggota atau calon anggota dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan.
				Karyawan mampu sama-

[108] Nining, Lutfiah, *Manajemen Pelayanan Berbasis SOP pada Bank BNI Syariah Cabang Tangerang*, 14 September 2016, http://ninninglutfiah.hab-fdk.pdf/2014/08/manajemen-pelayanan-berbasis-SOP-pada-bankbni-syariah-cabang-tangerang.html

				sama disiplin dalam bekerja.
				Karyawan mampu bekerja dengan tekun disetiap pekerjaan yang dilakukan.
				Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan dengan penuh rasa percaya diri dan tanggungjawab.
3	Etos Kerja (Y)	Sinamo Jansen	Keahlian Interpersonal	Setiap Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung mempunyai hubungan baik dengan sesama karyawan.
				Setiap Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung mempunyai hubungan baik dengan semua anggota atau calon anggota.
				Dalam bekerja, seorang karyawan harus bekerja keras dengan penuh semangat.
				Dalam bekerja, seorang karyawan harus bekerja dengan tekun dan penuh keunggulan
			Inisiatif	Pekerjaan yang menyenangkan adalah pekerjaan yang selesai tepat waktu.

				Setiap pekerjaan perlu adanya tindakan reflektif sebagai evaluasi atas pekerjaan tersebut.
				Setiap pekerjaan harus selalu diiringi dengan semangat yang tinggi.
			Dapat Diandalkan	Saudara memandang menjadi karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai profesi yang mulia dalam Agama Islam.
				Saudara menjunjung tinggi kode etik profesi sebagai karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.
				Setiap tugas maupun pekerjaan harus diselesaikan tepat waktu.

E. Analisis Data

a) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.[109]

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode yang sering digunakan untuk memberikan pernilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*momen product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.[110] Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 23.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikasi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid atau validitas intrumen sahih apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

---

[109] Nasution,*Metode Research,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

[110] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 95

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.[111]

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.[112]

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

---

[111] Nasution, *Metode Research*...hal. 76

[112] Syofian Sireger, "*Statistik Deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPP versi 17*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 173

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabelitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[113]

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[114] Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu varibel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots.*[115]

---

[113] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

[114] Agus Eko Sujiono, *Aplikasi Statistik*...hal. 77

[115] Agus Eko Sujiono, *Aplikasi Statistik*...hal. 78

Untuk menguji suatu data berditribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal *plot*.[116] Pada grafik normal *plot*, dengan asumsi :

a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histrogramnya menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistic lainnya.[117]

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orginal. Variabel orginal adalah variabel

[116] Imam Ghozalia, *Analisis Multifarite SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Deponegoro, 2005), hlm. 112
[117] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*…hal.79

bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol (0).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:[118]

a. Mempunyai angkat tolerance di atas (>) 0,10
b. Mempunyai nilai VIF dibawah (<) 10

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.[119]

[118] Imam Ghazoli, *Analisis Multifariate....*,hal. 92
[119] *Ibid.,* ha. 105

Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.[120]

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.[121] Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan /dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1,X_2,,....,X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.[122] Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu budaya organisasi (X_1), standar operasional prosedur(X_2) terhadap variabel dependen yaitu etos kerja karyawan (Y).

---

[120] *Ibid.*, hal. 105
[121] Agus Eko Sujiono, *Aplikasi Statistik*...hal. 79
[122] M. Iqbal Hasan, *"Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)",* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 269

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n$

Keterangan:

Y = *variable dependent* (etos kerja karyawan)

X_1 = *variable independent* (budaya organisasi)

X_2 = *variable independent* (standar operasional prosedur)

a = konstanta atau bilangan (harga Y bila X = 0)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent.* Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel budaya organisasi (X_1) dan SOP (X_2) terhadap etos kerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.[123] Pada tingkat signifikansi a = 5%. Kriteria penguji yang digunakan yaitu:

1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel budaya organisasi dan SOP tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.
2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel budaya organisasi dan SOP berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

b. Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara budaya organisasi dan SOP terhadap etos kerja karyawan. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysisn of variance* = ANOVA).[124] Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (a=0,05). Kriteria penguji yang digunakan yaitu:

[123] Widarjono, *Analisis Statistikn Multivariat Terapan....*, hal. 25
[124] *Ibid.* Hal. 22

1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusan menerima hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel budaya organisasi dan SOP tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.
2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel budaya organisasi dan SOP berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

6. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness fit*).[125] besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (budaya organisasi dan SOP) terhadap variabel dependen (etos kerja karyawan).

Rumus:

$$\mathbf{R^2 = r^2 \times 100\ \%}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Nilai koefisiensi determinansi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel

[125] Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan....*, hal. 19

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperediksi variabel dependen.